

Strategi pada Bank XYZ dalam Program Rekapitalisasi

Yoharsyah Sukri Adam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438139&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tahun 1997, merupakan tahun yang prihatin, atau dikenal dengan awal krisis moneter melanda dunia perekonomian Indonesia. Rawannya sektor perbankan merupakan salah satu titik lemah yang membayangi suasana optimis dalam ekonomi Indonesia 1997. Rawannya sektor perbankan Indonesia disebabkan karena lemahnya enforcement terhadap prudential regulation; terlalu banyak bank; banyaknya bank bermasalah; dan kualitas portfolio pinjaman yang rendah.

Akibat krisis moneter ini tentunya sangat mempunyai dampak kepada performance Bank XYZ, hal ini langsung dapat dilihat terutama terhadap pencapaian laba. Sampai dengan akhir tahun 1998, meskipun badai dan gelombang krisis moneter masih terasa, Bank XYZ tetap dapat melanjutkan usahanya di bidang KPR (Kredit Pemilikan Rumah). Tetapi, apakah Bank XYZ tetap larut dalam kondisi seperti ini tanpa melakukan upaya-upaya untuk bangkit kembali? Kondisi paska krisis moneter ini akan lebih berat lagi dirasakan oleh Bank XYZ terutama masalah persaingan sektor perbankan dan perolehan dana yang tidak lagi mudah didapat oleh Bank XYZ sebagai bank plat merah.

Sejalan dengan kebijakan perbankan dalam tahun 1999 secara umum masih merupakan kelanjutan dan penajaman dan kebijakan mendasar di bidang perbankan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah dalam periode sebelumnya. Kebijakan tersebut ditujukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi sebagai akibat dan krisis dan sekaligus membangun kembali sistem perbankan yang sehat dan kuat agar dapat mengantisipasi kemungkinan adanya krisis dimasa mendatang. Beberapa kenjaian dalam proses restrukturisasi perbankan telah dicapal sebagaimana tercermin pada pulihnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, menurunnya suku bunga dana & kredit, membaiknya kondisi likuiditas dan profitabilitas perbankan. Namun secara keseluruhan proses restrukturisasi masih belum secepat sebagaimana diharapkan, khususnya yang berkaitan dengan Rekapitalisasi Perbankan dan Restrukturisasi Kredit.

Bank XYZ yang merupakan salah satu bank umum milik negara, tidak terlepas dan pengantah krisis ekonomi tersebut diatas. Dalam kondisi tersebut di atas terhadap Bank XYZ, perlu dilakukan Restrukturisasi dan Rekapitalisasi, dengan cara reorientasi bisnis, perbaikan kualitas aktiva produktif dan peningkatan efisiensi operasi, melalui cara pembenahan organisasi, sistem, serta sumber daya manusia.

Dalam restrukturisasi dan rekapitalisasi tersebut, Bank XYZ akan memfokuskan bisnis intinya (core business) pada pembiayaan perumahan dan industri yang terkait dengan perumahan yang operasionalnya didukung oleh organisasi dan sistem yang efisien, efektif serta sumber daya manusia yang profesional dan produktif.